

ABSTRAK



Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi Ilmu Gizi
Skripsi, September 2017

SHINTYA DEWI

HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, STATUS GIZI, PENYAKIT PENYERTA PADA PASIEN BEDAH JANTUNG ANAK DI RS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH HARAPAN KITA TAHUN 2017

VI BAB, 74 halaman, 10 tabel, 2 Gambar, 5 Lampiran

Latar Belakang: Lama rawat inap atau *Length of Stay* (LOS) adalah salah satu unsur atau aspek asuhan dan pelayanan di rumah sakit yang dapat dinilai atau diukur. Efektifitas dan efisiensi pengelolaan rumah sakit pemerintah merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Salah satu parameter yang digunakan untuk menilai efisiensi rumah sakit adalah Lama Hari Rawat. Meningkatnya lama rawat inap, meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan oleh pasien, dan tingginya kejadian atau risiko terjadinya komplikasi selama di rumah sakit. Faktor – faktor yang mempengaruhi lama rawat inap diantaranya usia, asupan zat gizi makro, status gizi dan penyakit penyerta.

Metode Penelitian: Penelitian bersifat deskriptif analitik, desain cross sectional. Populasi adalah seluruh pasien pasca bedah dengan diet makanan lunak atau biasa dilakukan di Rs Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. Sampel adalah 23 responden dengan rentang usia 2-18 tahun, pengukuran asupan zat gizi makro dengan metode recall 2x24 jam, status gizi dengan pengukuran BB dan TB. Analisis bivariante dengan menggunakan uji *Chi Square*

Tujuan: Mengetahui hubungan antara asupan zat gizi makro, status gizi, pendidikan dan penyakit infeksi dengan lama rawat inap pasien bedah jantung anak di Rs Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. **Hasil:** Hasil analisa hubungan antara usia dengan lama rawat pasien bedah jantung anak dengan *p-value* 0,977, hubungan antara asupan energi dengan lama rawat *p-value* 0,518, asupan protein dengan lama rawat *p-value* 0,317, asupan lemak dengan lama rawat dengan *p-value* 0,590, asupan karbohidrat dengan lama rawat dengan *p-value* 0,027, hubungan antara status gizi dengan lama rawat *p-value* 1,000, hubungan antara penyakit penyerta dengan lama rawat dengan *p-value* 0,217.

Kesimpulan: Dari hasil uji analisis statistik tidak ada hubungan antara asupan energi, protein, lemak, status gizi maupun penyakit penyerta dengan lama rawat pasien bedah jantung anak, namun ada hubungan asupan karbohidrat dengan lama rawat pasien bedah jantung anak di Rs. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

Kata Kunci : Asupan Zat Gizi Makro, Statu Gizi, Lama Rawat, Bedah Jantung Anak

Daftar Bacaan : 35 (1992-2016)